

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pengolahan data kepada sejumlah 126 sampel yang diperoleh dari 42 perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI pada kurun waktu 2019 – 2021, diperoleh simpulan atas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen GCG yang diproksikan dengan menggunakan variabel ukuran dewan direksi tidaklah menunjukkan pengaruh yang positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Di mana, hal ini berarti bahwa ukuran dewan direksi telah terbukti tidaklah dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-1 pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen GCG yang diproksikan dengan menggunakan variabel dewan komisaris independen tidaklah menunjukkan pengaruh yang positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Di mana, hal ini berarti bahwa dewan komisaris independen telah terbukti tidaklah dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-2 pada penelitian ini ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen GCG yang diproksikan dengan menggunakan variabel kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Di mana, hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial telah terbukti dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-3 pada penelitian ini diterima.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen GCG yang diproksikan dengan menggunakan variabel kepemilikan institusional tidaklah menunjukkan pengaruh yang positif terhadap variabel dependen

nilai perusahaan. Di mana, hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional telah terbukti tidaklah dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-4 pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan pengujian berdasarkan ketentuan dan prosedur yang ada serta dalam bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Namun berdasarkan hasil pengujian yang telah diperoleh, masih terdapat beberapa hal yang memiliki keterbatasan serta diperlukan perbaikan lagi untuk kedepannya. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang masih terdapat di dalam penelitian ini:

1. Masih terbatasnya sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, di mana hanya menggunakan perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2021 sehingga hasil ini tidaklah dapat digeneralisasi. Jika sampel yang ditetapkan berasal dari sektor ataupun sub-sektor lainnya, hasil yang diperoleh mungkin akan berbeda dengan yang terdapat di penelitian ini.
2. Masih terbatasnya variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini. Sehingga akan lebih baik apabila penelitian kedepannya menetapkan variabel yang lebih banyak dan lebih bervariasi lagi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian serta analisis data yang dilakukan sebelumnya, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

a) Saran Praktis

Untuk perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak pada sub-sektor perbankan diharapkan memiliki upaya lebih dalam menciptakan serta pula meningkatkan nilai perusahaannya. Upaya ini dapat diwujudkan dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dari nilai perusahaan itu sendiri. Di mana faktor tersebut diantaranya adalah mekanisme *good corporate governance* yang terdapat di perusahaan seperti

hal nya ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional serta pula profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dan ukuran dari perusahaan itu sendiri. Selain itu, diharapkan pula bagi perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI untuk dapat mengungkapkan informasi-informasi perusahaan secara lebih lengkap dan mendalam lagi di dalam laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan agar para pihak yang berkepentingan dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

b) Saran Teoritis

Untuk penelitian-penelitian berikutnya diharapkan agar lebih bervariasi lagi dalam mencari kebaruan atau *novelty*, salah satunya dalam menentukan variabel penelitian. Variabel penelitian baru yang mungkin dapat digunakan misalnya yakni variabel struktur modal, variabel pertumbuhan aset, variabel pertumbuhan penjualan, dan lain sebagainya. Lebih lanjut, akan lebih baik lagi apabila para peneliti di penelitian-penelitian berikutnya menentukan objek penelitian di luar dari sub-sektor perbankan. Sehingga penelitian tersebut akan lebih bermanfaat karena berisi hal-hal serta informasi baru yang juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembacanya di kemudian hari.